

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **IV.1 Kesimpulan**

Penulis dan parnernya mengangkat dan mencari tahu tentang bagaimana pergaulan remaja disekitar lingkup pertemanan mereka. Dari kontenyang telah pelaksana kerja praktek buat, maka kita semua mengetahui bagaimana variasi dari pergaulan remaja.

Banyaknya faktor lain yang mempengaruhi atau menjadi alasan para remaja bisa menjadi korban / pelaku dalam setiap kejadian yang diangkat. Berdasarkan penelitian diperoleh gambaran mengenai bentuk pergaulan remaja yang diperoleh maka penulis menyimpulkan Pergaulan remaja yang negatif yang mengarah kepada pergaulan bebas yaitu melakukan seks pranikah. Hal ini dilakukan oleh beberapa remaja.

Penyebab Terjadinya Pergaulan Bebas Dalam faktor internal penyebab terjadinya pergaulan bebas materi pendidikan seks, dapat penulis simpulkan bahwa bahwa informan pada umumnya sudah berusaha untuk mengendalikan emosi serta dorongandorongan dari dalam dirinya terkait dengan pergaulan bebas, seperti dengan cara memilih teman yang baik dan mengisi waktu dengan kegiatan yang positif. Namun karena banyaknya faktor penyebabnya, akhirnya informan melakukan pergaulan bebas, seperti kontrol diri yang masih rendah. Hal ini dapat diketahui berdasarkan jawaban informan tentang pergaulan bebas yaitu informan cenderung terpengaruh dengan ajakan pasangan atau teman. Selain itu mencari kesenangan atau melampiaskan kebutuhan biologis sehingga berujung pada

pergaulan bebas. Dalam faktor internal penyebab terjadinya pergaulan bebas mengenai kesadaran diri, informan sudah memahami bahwa pergaulan bebas itu adalah pergaulan yang tidak baik. Namun informan kurang mempunyai kesadaran diri terkait berduan dengan lawan jenis pada malam hari (berpacaran) yaitu mereka menganggap itu adalah hal yang lumrah dan sudah membudaya.

Dalam hal ini penulis mendapati banyak hal yang dapat mempengaruhi tiap individu. Dimulai dari pengaruh media sosial yang dimana banyak orang terkenal yang mempengaruhi gaya berfikir dari tiap individu, sampai lingkungan terdekat dari lingkungan mereka sehari-hari.

#### **IV.2 Saran**

Dari temuan penelitian ini masih banyak kekurangan dan kelemahan, semua ini disebabkan oleh keterbatasan kemampuan penulis dalam melakukan penelitian dan penganalisisan data. Maka untuk itu penulis menyarankan kepada pembaca agar dapat memberikan kritikan dan saran-saran yang bersifat membangun demi tercapainya kesempurnaan tulisan ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ishak & Darmawan, Deni. 2013. *Teknologi Pendidika*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Assauri, Sofyan *Manajemen Produksi & Operasi*, 1995, Edisi Cetakan Kedua, LPFE, Jakarta.
- Marishooting. (2017, Maret 23). *Director of photography*.
- Nurudin. 2017. *Ilmu Komunikasi: Ilmiah dan Populer*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Yuksel dan Dagdevirien 2007; Diamantopoulou dan Voudouris 2008. *The use of axiomatic fuzzy set theory in AHP and TOPSIS methodology to determine strategies priorities by SWOT analysis*.
- Masozera, dkk. 2006; Geneletti, dkk. 2007; Lozano and Vallés 2007. *The standard application of SWOT analysis*
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.